

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keanekaragaman budaya memiliki hasil kerajinan yang berbeda-beda termasuk di dalamnya kerajinan tenun, produk budaya yang telah ada dari generasi ke generasi. Kerajinan telah tumbuh dan berkembang sejak berabad-abad yang lalu. Kerajinan merupakan usaha yang dilakukan para pengrajin dalam menghasilkan barang hasil karya yang bernilai seni. Oleh karena itu warisan tersebut harus di kembangkan dan di lestarikan. Kain tenun merupakan warisan budaya dan pakaian masyarakat Indonesia yang sejak dahulu kala di kembangkan sebagai penyempurnaan dari pemanfaatan rumput dan kulit kayu sebagai pakaian. Terdapat beberapa ragam kerajinan tenun yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri baik dari segi warna, corak, cara pembuatan, maupun makna filosofis. Tenun sebagai hasil kerajinan berupa kain dari bahan yang dibuat dari benang kapas, dan sutra dengan cara memasukkan bahan secara melintang pada lungsi (Saputra, 2016).

Masyarakat di Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang kaya akan keberagaman budaya salah satunya adalah budaya kain tenun yang beragam. Salah satu kain tradisional yang khas adalah kain tenun Nusa Tenggara Timur yang menonjolkan motif yang memiliki makna dan sejarah yang dalam. Beberapa kain tenun telah dibuat menjadi pakaian dengan model modern. Tenunan yang dikembangkan oleh setiap suku Nusa Tenggara Timur merupakan seni kerajinan tangan turun temurun yang diajarkan kepada anak cucu demi kelestarian seni tenun tersebut. Motif tenun yang dipakai seseorang akan dikenal sebagai ciri khas dari suku atau dari pulau mana orang itu berasal, setiap orang akan senang dan bangga mengenakan kain tenunan asal sukunya. (Sahputri, 2016)

Kabupaten TTU merupakan salah satu daerah yang memiliki ciri khas kain tradisional yang menonjolkan motif dengan makna yang berbeda. Desa Fafinesu A merupakan salah satu desa yang menghasilkan kain tenun dengan beragam motif seperti yang di lakukan oleh Kelompok Tifo dengan motif tenun yaitu tenun buna. Tenun buna merupakan tenunan yang pembuatannya menggunakan benang-benang yang telah diwarnai.

Permasalahan yang ada di kelompok Tifo yaitu, keterbatasan akses pasar sehingga masyarakat kesulitan dalam menjual hasil produk, keterbatasan sumber daya seperti bahan baku, peralatan modern, dan persaingan yang ketat dengan produk tekstil modern harga lebih murah dapat mengancam keberlanjutan usaha tradisional. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul” **Karakteristik Usaha Masyarakat Pengrajin Kain Tenun Buna Di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran umum usaha tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh pengrajin tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara?
3. Berapa besar keuntungan relatif usaha tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui gambaran umum usaha tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui berapa pendapatan yang diperoleh pengrajin kain tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara.
3. Untuk mengetahui keuntungan relatif usaha tenun buna di Kelompok Tifo Desa Fafinesu A Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara?

### **1.4 Manfaat**

1. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat agar dapat mengetahui nilai ekonomis dari usaha tenun buna.
2. Sebagai bahan referensi atau informasi bagi peneliti selanjutnya dan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.